JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v8i2
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 19 Oktober 2026 | **Revised:** 26 Oktober 2026 | **Accepted:** 11 November 2026

Analysis of the Influence of Ease of Use and Usefulness on MediaHub Effectiveness: A Governance Monitoring Application

Muhamad Dody Firmansyah [1], Valerine Valerine[2], Yefta Christian[3]
[1]Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia, dody.firmansyah@uib.ac.id
[2]Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia, 2331060.valerine@uib.edu
[3]Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia, yefta@uib.ac.id

Corresponding Author: 2331060.valerine@uib.edu[1]

Abstract: *Digital transformation in government has encouraged the use of applications to support monitoring and information management processes; however, application effectiveness still needs to be evaluated from the user perspective. Studies examining the influence of Ease of Use and Usefulness on the Effectiveness of MediaHub as a governance monitoring application remain limited. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of Ease of Use and Usefulness on MediaHub Effectiveness. A quantitative explanatory design was employed. Data were collected through questionnaires from 150 MediaHub users selected using purposive sampling and analyzed using multiple linear regression. The results show that Ease of Use has a positive and significant effect on MediaHub Effectiveness, while Usefulness also has a positive and significant effect. Simultaneously, both variables significantly affect MediaHub Effectiveness and explain 52.7% of its variation. The main finding indicates that Ease of Use has a relatively stronger effect than Usefulness. This finding confirms that MediaHub Effectiveness is determined not only by the benefits provided by the application but also by how easily users can learn, understand, locate features, and interact with the system.*

Keyword: *Ease of Use, Usefulness, Effectiveness, MediaHub, Governance Monitoring*

Abstrak: Transformasi digital dalam pemerintahan mendorong penggunaan aplikasi untuk mendukung proses monitoring dan pengelolaan informasi, namun efektivitas suatu aplikasi tetap perlu dievaluasi dari perspektif pengguna. Penelitian mengenai pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan terhadap Keefektifan MediaHub sebagai aplikasi pendukung governance monitoring masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Keefektifan MediaHub. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Data diperoleh melalui kuesioner terhadap 150 pengguna MediaHub yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan MediaHub, sedangkan Kegunaan juga berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dan mampu menjelaskan 52,7% variasi Keefektifan MediaHub. Temuan utama menunjukkan bahwa Kemudahan

Penggunaan memiliki pengaruh relatif lebih kuat dibandingkan Kegunaan. Hasil ini menegaskan bahwa keefektifan MediaHub tidak hanya ditentukan oleh manfaat aplikasi, tetapi juga oleh kemudahan pengguna dalam mempelajari, memahami, menemukan fitur, dan berinteraksi dengan sistem.

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Kegunaan, Keefektifan, MediaHub, *Governance Monitoring*

PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor publik telah mendorong pemanfaatan sistem informasi dan teknologi digital untuk meningkatkan proses organisasi, pelayanan, serta penciptaan nilai publik (Carter et al., 2024). Pemanfaatan data dalam organisasi sektor publik juga dapat mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan apabila didukung oleh budaya dan pengelolaan data yang memadai (Barbala et al., 2024). Pengukuran kinerja sektor publik membutuhkan indikator yang terstruktur agar pencapaian organisasi dapat dievaluasi secara sistematis. Pengukuran kinerja sektor publik dapat dilakukan melalui integrasi *Balanced Scorecard* dan *Analytic Hierarchy Process* untuk membantu penyusunan serta prioritisasi indikator kinerja (Muhsyaf et al., 2025). Selain itu, perkembangan teknologi monitoring digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pemantauan informasi. Pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam media monitoring dapat meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan efektivitas proses pemantauan informasi (Kede, 2025).

Di Indonesia, implementasi e-government terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi dalam mendukung proses administrasi dan monitoring pemerintahan. Namun, keberadaan suatu sistem tidak secara otomatis menunjukkan bahwa sistem tersebut telah digunakan secara efektif sehingga evaluasi dari perspektif pengguna tetap diperlukan. Evaluasi dari perspektif pengguna menjadi penting karena kinerja sistem informasi pemerintahan tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh pengalaman dan kondisi pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut (Widyadomono et al., 2025). Evaluasi terhadap Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dalam proses perencanaan telah dilakukan dengan meninjau aspek *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* (Mandraguna et al., 2024). Sistem monitoring digital pada pemerintah daerah juga dapat mendukung proses pelaporan, validasi, pemantauan kinerja, serta pengelolaan data dalam satu platform terintegrasi (Tunnisa et al., 2026). Dalam konteks *smart governance*, inovasi layanan publik berbasis digital juga dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas, meskipun keberhasilan implementasinya tetap dipengaruhi oleh kesiapan kebijakan, infrastruktur, sumber daya, dan keterlibatan pengguna (Iskandar, 2025).

Dalam konteks tersebut, MediaHub digunakan sebagai aplikasi untuk mendukung aktivitas governance monitoring dan pengelolaan informasi. Keberadaan aplikasi monitoring tidak hanya perlu dinilai berdasarkan ketersediaan fitur, tetapi juga berdasarkan bagaimana pengguna merasakan kemudahan, manfaat, dan hasil yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Pada layanan *e-government*, kualitas sistem dan layanan dapat memengaruhi efisiensi yang dirasakan dan kepuasan pengguna sehingga pendekatan yang berorientasi pada pengguna menjadi penting dalam evaluasi sistem digital pemerintahan (Nam et al., 2024). Sistem informasi manajemen yang dirancang dengan baik dapat mendukung efisiensi dan efektivitas kerja organisasi melalui pengelolaan informasi yang lebih terstruktur serta mendukung proses pengambilan keputusan (Gupron et al., 2024).

Salah satu faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi MediaHub adalah Kemudahan Penggunaan *(Ease of Use)*, yang menggambarkan persepsi pengguna mengenai sejauh mana sistem dapat dipelajari, dipahami, dan digunakan dengan mudah. Selain itu, Kegunaan *(Usefulness)* menggambarkan persepsi pengguna mengenai manfaat sistem

dalam membantu penyelesaian pekerjaan dan mendukung aktivitas pengguna. Dalam konteks layanan *e-government*, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* merupakan faktor yang relevan dalam menjelaskan penerimaan dan penggunaan layanan digital oleh pengguna (Zubir & Abdul Latip, 2024). Kedua aspek tersebut juga telah digunakan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi pemerintah daerah di Indonesia (Mandraguna et al., 2024; Rotinsulu et al., 2024).

Selain kedua faktor tersebut, Keefektifan *(Effectiveness)* merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keberhasilan penggunaan MediaHub dari perspektif pengguna. Keberhasilan sistem *e-government* dapat dievaluasi melalui berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas sistem, pengalaman pengguna, serta manfaat yang dihasilkan dari penggunaan sistem (Rahmatullah et al., 2025). Dalam penelitian ini, Keefektifan MediaHub dilihat berdasarkan kesesuaian output dengan harapan pengguna, kemampuan sistem dalam meminimalkan kesalahan, kesesuaian fungsi fitur aplikasi, serta akurasi dan kualitas hasil pekerjaan. Dengan demikian, penelitian ini menguji apakah Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan memiliki pengaruh terhadap Keefektifan MediaHub.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa evaluasi sistem digital pemerintahan telah dilakukan melalui berbagai perspektif, seperti Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan pada sistem informasi pemerintah daerah (Mandraguna et al., 2024; Rotinsulu et al., 2024), kualitas dan efisiensi layanan *e-government* (Nam et al., 2024), keberhasilan sistem dari perspektif pengguna (Rahmatullah et al., 2025; Widyadomono et al., 2025), serta sistem digital untuk monitoring kinerja pemerintah daerah (Tunnisa et al., 2026). Namun, berdasarkan literatur yang ditelaah, masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan terhadap Keefektifan MediaHub sebagai aplikasi pendukung governance monitoring. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pengujian empiris pada hubungan kedua faktor tersebut terhadap Keefektifan MediaHub dari perspektif pengguna.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, *state of the art* penelitian ini terletak pada pengujian empiris Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan secara parsial maupun simultan terhadap Keefektifan MediaHub dalam satu model kuantitatif. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak mengevaluasi penerimaan, kepuasan, atau kualitas sistem *e-government*, penelitian ini secara khusus menempatkan Keefektifan MediaHub sebagai hasil yang dijelaskan oleh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan dalam konteks governance monitoring.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan *(Ease of Use)* terhadap Keefektifan *(Effectiveness)* MediaHub, menganalisis pengaruh Kegunaan *(Usefulness)* terhadap Keefektifan MediaHub, serta menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan secara simultan terhadap Keefektifan MediaHub. Berdasarkan tujuan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) apakah *Ease of Use* berpengaruh terhadap *Effectiveness* MediaHub; 2) apakah *Usefulness* berpengaruh terhadap *Effectiveness* MediaHub; dan 3) apakah *Ease of Use* dan *Usefulness* secara simultan berpengaruh terhadap Effectiveness MediaHub.

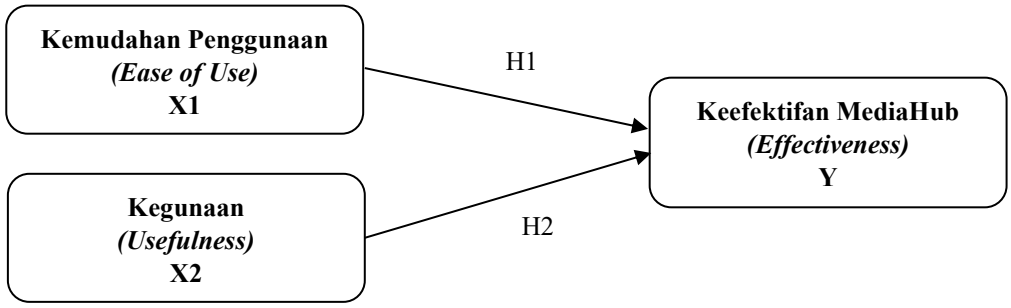
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan (Ease of Use) dan Kegunaan (Usefulness) terhadap Keefektifan (Effectiveness) MediaHub. Objek penelitian adalah aplikasi MediaHub dengan populasi pengguna yang memiliki pengalaman menggunakan aplikasi dalam aktivitas monitoring atau akses informasi yang relevan. Sampel penelitian berjumlah 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah tersebut telah melebihi kebutuhan minimum 68 responden berdasarkan a priori power analysis untuk regresi linear berganda dengan dua prediktor, effect size $(f^2 = 0{,}15)$, tingkat signifikansi 0,05, dan statistical power 0,80. Penggunaan a priori power analysis merupakan salah satu pendekatan

yang dapat digunakan untuk memberikan justifikasi terhadap jumlah sampel dalam penelitian kuantitatif (Lakens, 2022).

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang terdiri atas 12 item pernyataan, yaitu empat item untuk Kemudahan Penggunaan (X1), empat item untuk Kegunaan (X2), dan empat item untuk Keefektifan MediaHub (Y). Seluruh item diukur menggunakan skala Likert lima poin. Skor setiap variabel diperoleh dengan menjumlahkan empat item yang merepresentasikan masing-masing variabel sehingga skor teoritis setiap variabel berada pada rentang 4–20. Pendekatan pengukuran berdasarkan persepsi pengguna terhadap perceived ease of use dan perceived usefulness juga telah digunakan dalam berbagai penelitian e-government berbasis Technology Acceptance Model dan evaluasi keberhasilan sistem informasi (Aswar et al., 2022; Al-Rahmi et al., 2022; Nguyen et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan pada Maret -Oktober 2026 kepada pengguna MediaHub yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan variabel penelitian tersebut, hubungan antara variabel independen dan dependen disajikan pada Gambar 1.



Keterangan:
⟶ : Pengaruh Langsung (H1, H2)

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi regresi, dan regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 secara parsial terhadap Y, uji F digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi Keefektifan MediaHub.

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Partisipasi responden bersifat sukarela, informasi mengenai tujuan penelitian disampaikan kepada responden, dan data yang diperoleh digunakan untuk kepentingan akademik. Kerahasiaan jawaban responden dijaga dan peneliti tidak melakukan intervensi terhadap jawaban yang diberikan oleh responden.

Penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner dan regresi linear berganda juga diterapkan dalam evaluasi kepuasan pengguna layanan e-government untuk menguji pengaruh beberapa faktor secara parsial maupun simultan (Hasbah et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap 12 item pernyataan yang terdiri atas empat item Kemudahan Penggunaan (X1), empat item Kegunaan (X2), dan empat item Keefektifan MediaHub (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,160. Nilai r hitung pada variabel Kemudahan

Penggunaan berada pada rentang 0,719–0,833, variabel Kegunaan berada pada rentang 0,838–0,861, sedangkan variabel Keefektifan MediaHub berada pada rentang 0,697–0,775. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,764 pada Kemudahan Penggunaan, 0,863 pada Kegunaan, dan 0,731 pada Keefektifan MediaHub. Seluruh nilai tersebut berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki konsistensi internal yang memadai dan dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif terhadap 150 responden menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki kecenderungan penilaian yang positif. Keefektifan MediaHub memiliki rata-rata skor tertinggi sebesar 16,22, diikuti Kemudahan Penggunaan sebesar 16,16 dan Kegunaan sebesar 15,90.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan (X1)	150	6,00	20,00	16,16	2,499
Kegunaan (X2)	150	4,00	20,00	15,90	3,054
Keefektifan MediaHub (Y)	150	8,00	20,00	16,22	2,438

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2026).

Variabel Kegunaan memiliki standar deviasi terbesar sebesar 3,054, yang menunjukkan bahwa jawaban responden pada variabel tersebut lebih beragam dibandingkan Kemudahan Penggunaan dan Keefektifan MediaHub. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang relatif tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap ketiga variabel penelitian.

Pada Kemudahan Penggunaan, jawaban positif terutama terlihat pada indikator kejelasan dan kemudahan interaksi serta kemudahan penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Pada variabel Kegunaan, sebagian besar responden menilai MediaHub memberikan manfaat dalam aktivitas pengguna, meskipun penilaian mengenai kemampuan aplikasi dalam mempercepat pekerjaan menunjukkan jawaban yang lebih beragam. Sementara itu, pada variabel Keefektifan, indikator kesesuaian fungsi fitur dan akurasi serta kualitas hasil memperoleh kecenderungan jawaban positif yang tinggi.

Uji Asumsi Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan pengujian normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 sehingga residual model berdistribusi normal. Pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,818 dan VIF sebesar 1,223 pada kedua variabel independen sehingga tidak ditemukan masalah multikolinearitas. Uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,767 pada Kemudahan Penggunaan dan 0,644 pada Kegunaan, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi regresi yang digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}980 + 0{,}619X_1 + 0{,}145X_2$$

Koefisien regresi Kemudahan Penggunaan sebesar 0,619 menunjukkan arah hubungan positif terhadap Keefektifan MediaHub. Koefisien Kegunaan sebesar 0,145 juga menunjukkan arah hubungan positif terhadap Keefektifan MediaHub.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	B	Beta	t/F	Sig.	Kesimpulan
H1	Kemudahan Penggunaan → Keefektifan MediaHub	0,619	0,634	10,171	<0,001	Diterima
H2	Kegunaan → Keefektifan MediaHub	0,145	0,181	2,906	0,004	Diterima
H3	Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan → Keefektifan MediaHub	–	–	83,861	<0,001	Diterima

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian (2026).

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan MediaHub sehingga H1 dan H2 diterima. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keefektifan MediaHub sehingga H3 diterima. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,527 menunjukkan bahwa 52,7% variasi Keefektifan MediaHub dapat dijelaskan oleh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan, sedangkan 47,3% lainnya berkaitan dengan faktor di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keefektifan MediaHub

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan (Ease of Use) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan (Effectiveness) MediaHub. Nilai koefisien regresi sebesar 0,619 dengan nilai t sebesar 10,171 dan signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan MediaHub, semakin tinggi pula Keefektifan MediaHub yang dirasakan. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dalam mempelajari aplikasi, menemukan fitur yang dibutuhkan, memahami interaksi dengan sistem, dan menggunakan MediaHub secara keseluruhan merupakan aspek penting dalam mendukung keefektifan aplikasi. Hasil deskriptif juga memperlihatkan bahwa penilaian positif terutama terdapat pada kejelasan interaksi dan kemudahan penggunaan aplikasi secara keseluruhan. Hal tersebut memperkuat pentingnya aspek perceived ease of use dalam evaluasi penggunaan sistem informasi pemerintahan (Mandraguna et al., 2024). Temuan ini juga relevan dengan penelitian Islami dan Firmansyah (2023), yang menunjukkan bahwa peningkatan desain antarmuka dan pengalaman pengguna dapat meningkatkan tingkat usability suatu aplikasi, sehingga memperkuat pentingnya kemudahan interaksi dalam evaluasi sistem digital.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai Standardized Beta Kemudahan Penggunaan sebesar 0,634, lebih tinggi dibandingkan Kegunaan sebesar 0,181. Dengan demikian, Kemudahan Penggunaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh relatif lebih kuat terhadap Keefektifan MediaHub dalam model penelitian ini.

2. Pengaruh Kegunaan terhadap Keefektifan MediaHub

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegunaan (Usefulness) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan MediaHub. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,145, nilai t sebesar 2,906, dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat MediaHub yang

dirasakan pengguna dalam membantu pekerjaan, mendukung aktivitas, serta pengelolaan media atau data, semakin tinggi pula Keefektifan MediaHub yang dirasakan.

Temuan ini sejalan dengan Mandraguna et al. (2024) dan Rotinsulu et al. (2024), yang menunjukkan relevansi perceived usefulness dalam penggunaan sistem informasi pemerintah daerah. Hasil ini juga sejalan dengan Zubir dan Abdul Latip (2024), yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna merupakan faktor penting dalam penggunaan layanan e-government. Selain itu, sistem informasi yang mampu memberikan manfaat kepada pengguna dapat mendukung efisiensi dan efektivitas kerja organisasi (Gupron et al., 2024).

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan terhadap Keefektifan MediaHub

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keefektifan MediaHub. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 83,861 dengan tingkat signifikansi <0,001 sehingga hipotesis ketiga diterima.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,527 menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 52,7% variasi Keefektifan MediaHub. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel merupakan faktor yang penting dalam menjelaskan bagaimana pengguna menilai keefektifan MediaHub. Namun, masih terdapat 47,3% variasi Keefektifan MediaHub yang berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, keefektifan MediaHub tidak hanya ditentukan oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan, tetapi berpotensi berkaitan dengan faktor lain yang belum diteliti.

Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa evaluasi keberhasilan sistem digital pemerintahan perlu mempertimbangkan pengalaman pengguna dan manfaat yang diperoleh melalui penggunaan sistem. Rahmatullah et al. (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan sistem e-government berkaitan dengan berbagai aspek sistem dan manfaat yang diterima pengguna, sedangkan Widyadomono et al. (2025) menekankan pentingnya perspektif pengguna dalam evaluasi kinerja sistem informasi pada instansi pemerintah. Temuan ini juga sejalan dengan Firmansyah dan Melati (2024), yang menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan suatu sistem informasi berkaitan dengan kualitas sistem dan aspek-aspek layanan yang membentuk pengalaman pengguna. Hal tersebut memperkuat pentingnya evaluasi sistem dari perspektif pengguna dalam memahami keberhasilan penerapan teknologi informasi.

Temuan penelitian (novelty) menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan MediaHub, tetapi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh relatif yang lebih kuat dibandingkan Kegunaan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks MediaHub sebagai aplikasi pendukung governance monitoring, keefektifan yang dirasakan pengguna lebih kuat berkaitan dengan kemudahan dalam mempelajari, memahami, menemukan fitur, dan berinteraksi dengan sistem, sementara manfaat yang diberikan aplikasi tetap memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas bukti empiris mengenai evaluasi sistem digital pemerintahan dengan menunjukkan bahwa dalam konteks MediaHub, aspek kemudahan penggunaan menjadi faktor yang lebih dominan dalam menjelaskan Keefektifan MediaHub.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Kemudahan Penggunaan (Ease of Use) dan Kegunaan (Usefulness) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keefektifan (Effectiveness) MediaHub, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah MediaHub dipelajari, dipahami, dan digunakan serta semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula keefektifan aplikasi yang dirasakan. Di antara kedua

variabel tersebut, Kemudahan Penggunaan menunjukkan pengaruh yang relatif lebih kuat dibandingkan Kegunaan. Dengan demikian, keefektifan MediaHub sebagai aplikasi pendukung governance monitoring tidak hanya bergantung pada manfaat yang diberikan sistem, tetapi juga pada kemampuan aplikasi dalam memberikan pengalaman penggunaan yang mudah dan jelas bagi pengguna. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertahankan serta meningkatkan aspek kemudahan penggunaan sekaligus memastikan fungsi MediaHub tetap memberikan manfaat yang relevan bagi aktivitas pengguna.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya berfokus pada pengguna MediaHub dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan sesuai dengan karakteristik responden dan konteks MediaHub yang diteliti. Selain itu, penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan, sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat 47,3% variasi Keefektifan MediaHub yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner berdasarkan persepsi responden dan dilakukan pada satu periode pengumpulan data sehingga belum dapat menggambarkan perubahan persepsi pengguna dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan MediaHub disarankan memberikan perhatian khusus pada aspek kemudahan penggunaan karena variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap Keefektifan MediaHub dibandingkan Kegunaan. Pengembangan dapat diarahkan pada peningkatan kemudahan dalam mempelajari aplikasi, menemukan fitur yang dibutuhkan, memahami interaksi dengan sistem, serta mempertahankan antarmuka yang mudah digunakan. Aspek kegunaan tetap perlu ditingkatkan dengan memastikan bahwa fungsi MediaHub memberikan manfaat yang relevan dan mampu mendukung aktivitas pengguna secara efektif.

Kontribusi Author

Penulis bertanggung jawab atas konseptualisasi penelitian, penyusunan kerangka teori, pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan interpretasi hasil penelitian, serta penyusunan dan revisi naskah. Penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah serta bertanggung jawab atas seluruh isi penelitian.

Seluruh penulis berkontribusi secara signifikan terhadap penelitian ini. Kontribusi meliputi konseptualisasi penelitian, penyusunan kerangka teori, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, penulisan naskah, revisi ilmiah, serta persetujuan akhir terhadap naskah yang akan dipublikasikan. Seluruh penulis menyatakan telah membaca dan menyetujui versi final artikel.

Pernyataan Pengungkapan AI

Selama penyusunan naskah ini, penulis menggunakan ChatGPT dari OpenAI untuk membantu pengorganisasian struktur naskah, penyuntingan bahasa, dan perbaikan penyajian tulisan. Penulis telah memeriksa, memverifikasi, dan menyunting kembali seluruh konten yang dihasilkan dengan bantuan tersebut serta bertanggung jawab penuh atas seluruh isi publikasi ini.

Acknowlegment

Ucapan Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian.

REFERENSI

Al-Rahmi, W. M., Uddin, M., Alkhalaf, S., Al-Dhlan, K. A., Cifuentes-Faura, J., Al-Rahmi, A. M., & Al-Adwan, A. S. (2022). Validation of an integrated IS success model in the study of e-government. *Mobile Information Systems, 2022*, 8909724. doi: 10.1155/2022/8909724.

Aswar, K., Ermawati, E., Juliyanto, W., Andreas, A., & Wiguna, M. (2022). Adoption of e-government by Indonesian state universities: An application of Technology Acceptance Model. *Problems and Perspectives in Management, 20*(1), 396–406. doi: 10.21511/ppm.20(1).2022.32. businessperspectives.org

Barbala, A. M., Hanssen, G. K., & Sporsem, T. (2024). Towards a common data-driven culture: A longitudinal study of the tensions and emerging solutions involved in becoming data-driven in a large public sector organization. *Journal of Systems and Software, 218*, 112185. doi: 10.1016/j.jss.2024.112185. University of Galway

Carter, L., Desouza, K. C., Dawson, G. S., & Pardo, T. A. (2024). Digital transformation of the public sector: Designing strategic information systems. *The Journal of Strategic Information Systems, 33*(3), 101853. doi: 10.1016/j.jsis.2024.101853. ResearchGate

Firmansyah, M. D., & Melati, D. S. (2024). Analisis faktor kesuksesan e-learning dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di Kota Batam. *Jurnal Teknologi Terpadu, 10*(2), 117–124. doi: 10.54914/jtt.v10i2.1452. journal.nurulfikri.ac.id

Gupron, G., Yandi, A., Suprapto, E., & Sadewa, I. (2024). Management Information System (MIS) for achieving work efficiency and effectiveness in maximizing employee performance: A conceptual study as a guide for researchers. *Siber International Journal of Digital Business, 2*(2), 149–162. doi: 10.38035/sijdb.v2i2.135. review.e-siber.org

Hasbah, N. I., Purwanto, A. J., & Rulinawaty. (2025). Assessing e-government user satisfaction with DeLone & McLean information system success model and digital literacy. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik), 13*(2), 81–99. doi: 10.31764/jiap.v13i2.33124. UMMAT Journal

Iskandar, A. (2025). Public service innovation in the smart governance era: Strategies to increase transparency and accountability. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 11*(1), 129–145. doi: 10.24198/cosmogov.v11i1.62484. Jurnal Universitas Padjadjaran

Islami, S. N., & Firmansyah, M. D. (2023). Evaluasi UI/UX dari aplikasi IKMAS dengan menggunakan metode design thinking dan pengujian pengguna. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 9*(1), 29–38. doi: 10.36341/rabit.v9i1.4116. Mendeley

Kede, A. (2025). How AI-based media monitoring tools re-examined the field of public relations. *Societo Communication Journal, 2*(2), 140–155. lonsuit.unismuhluwuk.ac.id

Lakens, D. (2022). Sample size justification. *Collabra: Psychology, 8*(1), 33267. doi: 10.1525/collabra.33267. DOI

Mandraguna, Y., Febriawati, H., Afriyanto, A., Yanuarti, R., Fatmawati, T., & Angraini, W. (2024). Evaluasi penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam proses perencanaan di SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science), 16*(2), 131–140. doi: 10.51712/mitraraflesia.v16i2.328. Garuda

Muhsyaf, S. A., Suryantara, A. B., Isnawati, & Riandi, H. (2025). An integrated framework for measuring public sector performance at the village level: Insights from the Balanced Scorecard and AHP. *Global Review of Tourism and Social Sciences, 2*(1), 78–88. doi: 10.53893/grtss.v2i1.431. journal.gpp.or.id

Nam, H., Nam, T., & Kim, S. (2024). Identifying the determinants of platform-based e-government service use. *Journal of Global Information Management, 32*(1), 1–21. doi: 10.4018/JGIM.336554. igi-global.com

Nguyen, T. T. U., Nguyen, P. V., Huynh, H. T. N., Truong, G. Q., & Do, L. (2024). Unlocking e-government adoption: Exploring the role of perceived usefulness, ease of use, trust, and social media engagement in Vietnam. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 10*(2), 100291. doi: 10.1016/j.joitmc.2024.100291. ScienceDirect

Rahmatullah, R., Habibi, A., Khaeruddin, K., Yaqin, L. N., Alharmali, T. M., Omar Fauzee, M. S., & Mahat, J. (2025). A study of user satisfaction and net benefits in Indonesia through the DeLone and McLean model for e-government success. *Discover Sustainability, 6*, 710. doi: 10.1007/s43621-025-01645-4. Springer

Rotinsulu, P., Karamoy, H., & Warongan, J. D. L. (2024). The influence of perceived usefulness and perceived ease of use within the Regional Government Information System (SIPD) on regional financial management system. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 9*(3). doi: 10.36418/syntax-literate.v9i3.15180. Syntax Literate

Tunnisa, K., Intizhami, N. S., Nuranti, E. Q., Mar'atuttahirah, M., Palaloi, R. E. P. R., Alfatih, M. A., Jefri, M. R., Anugrah, M., Alfian, M., Hakim, L., & Aziz, A. F. (2026). Design and evaluation of a digital monitoring information system for local government performance management. *JUSIFO: Jurnal Sistem Informasi, 12*(1), 37–46. doi: 10.19109/jusifo.v12i1.31831. Jurnal Raden Fatah

Widyadomono, V. M., Pw, K., Wijayanti, L. E., & Rokhmat, R. (2025). Assessing information system performance in government agency from the user's perspective. *Journal of Contemporary Accounting, 7*(2), 139–148. doi: 10.20885/jca.vol7.iss2.art6. Journal UII

Zubir, M. H. H., & Abdul Latip, M. S. (2024). Factors affecting citizens' intention to use e-government services: Assessing the mediating effect of perceived usefulness and ease of use. *Transforming Government: People, Process and Policy, 18*(3), 384–399. doi: 10.1108/TG-04-2023-0040.